

**FACTORS RELATED TO THE USE OF  
POST PARTUM FAMILY PLANNING  
AT MUNTILAN REGIONAL GENERAL HOSPITAL  
MAGELANG REGENCY**

Devi Noviyanti<sup>1</sup>, Sri Muryani<sup>2</sup>, Nur Djanah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta  
email: [devinoalfahmi@gmail.com](mailto:devinoalfahmi@gmail.com), [muryanisri63@gmail.com](mailto:muryanisri63@gmail.com),  
[nurdjanahfendi@gmail.com](mailto:nurdjanahfendi@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Post partum family planning coverage was still low. Post partum family planning in Indonesia was 38.4%, Central Java was 38.4%, Magelang Regency was 17.0%, and in Muntilan Hospital was 21.34%. The coverage in Muntilan General Hospital did not meet the indicators of postpartum family planning success, namely 70% of birth mothers used contraception Effective family planning services (including KBPP) can effectively reduce maternal mortality that could reduced high-risk pregnancies and births.

**Research objective:** To find out the factors related to the use of postpartum family planning at Muntilan Regional General Hospital, Magelang Regency

**Research method:** This type of research was an analytic survey with a cross-sectional design. The population of this study were all post partum mothers at Muntilan Regional General Hospital, Magelang Regency with a sample of 86 people, taken by accidental sampling technique. The research instrument used a questionnaire. The data was analyzed using chi-square.

**Research results:** variable level of mother's knowledge and husband's support related to the use of post partum family planning, namely emotional, judgement, instrumental, and information supports, were expressed by p-value <0.05. The p-value level of mother's knowledge was 0.001, husband's support was 0.000, emotional support was 0,003, judgement support was 0,000, instrumental support was 0,001, and information support was 0,000. Meanwhile, age, parity, education level, and occupation were not related to the use of Postpartum Family Planning with a p-value > 0.05.

**Conclusion:** There was a significant relationship between the level of mothers knowledge and husband's support and the use of postpartum family planning at Muntilan Regional General Hospital, Magelang Regency.

**Keywords:** family planning, the use of post partum family planning

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN  
KB PASCA PERSALINAN  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNTILAN  
KABUPATEN MAGELANG**

Devi Noviyanti<sup>1</sup>, Sri Muryani<sup>2</sup>, Nur Djanah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta  
email: [devinoalfahmi@gmail.com](mailto:devinoalfahmi@gmail.com), [muryanisri63@gmail.com](mailto:muryanisri63@gmail.com),  
[nurdjanahfendi@gmail.com](mailto:nurdjanahfendi@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Masih rendahnya cakupan KB Pasca Persalinan. Cakupan KB Pasca Persalinan di Indonesia sebesar 38,4%, Jawa Tengah 38,4%, Kabupaten Magelang 17,0%, dan di RSUD Muntilan 21,34%. Cakupan KB Pasca Persalinan di RSUD Muntilan belum memenuhi indikator keberhasilan KB pasca persalinan yaitu 70% ibu bersalin menggunakan kontrasepsi. Pelayanan KB yang efektif (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan kelahiran resiko tinggi.

**Tujuan penelitian :** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB Pasca Persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang

**Metode penelitian :** Jenis penelitian ini adalah *survey* analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini meliputi seluruh ibu pasca bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang dengan sampel 86 orang, diambil dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *chi-square*.

**Hasil Penelitian :** variabel tingkat pengetahuan dan dukungan suami berhubungan dengan penggunaan KB Pasca Persalinan, meliputi dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasi, dinyatakan dengan *p-value* < 0,05. Besar *p-value* tingkat pengetahuan 0,001, dukungan suami 0,000, dukungan emosional 0,003, dukungan penilaian 0,000, dukungan instrumental 0,001, dan dukungan informasi 0,000. Sedangkan untuk umur, paritas, tingkat pendidikan, dan pekerjaan tidak berhubungan dengan penggunaan KB Pasca Persalinan dengan *p-value* > 0,05.

**Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan KB Pasca Persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang.

**Kata Kunci :** keluarga berencana, penggunaan KB Pasca Persalinan